
PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA DALAM PIDATO PERSUASIF DENGAN STRATEGI PEMBELAJARAN *EVERYONE IS A TEACHER HERE* PADA SISWA KELAS IX A SMP NEGERI 1 SEKADAU HULU

(Improving students speaking skills in persuasive speech by using learning strategies *Everyone Is A Teacher Here* to the IX A grade Students of SMP Negeri 1 Sekadau Hulu)

Moni Monika, Mai Yuliasri Simarmata dan Mesterianti Hartati.

IKIP PGRI Pontianak

Jalan Ampera No.88, Pontianak, Kalimantan Barat

Telp. (0271) 646994

Email : monimonika43104@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to find out the implementation of Everyone Is A Teacher Here strategy to improve student achievement in Indonesian subjects especially on speaking skills of SMP Negeri 1 Sekadau Hulu grade IX A. The method of this reseach used descriptive method in form of classroom action research (CAR). The population in this study were students of class IX A SMP Negeri 1 Sekadau Hulu Sekadau Regency comprise of 31 students as sample and 1 Indonesian teacher. The Sampling techniques was a purposive sampling. The Data collection techniques used an observation, interviews, test to measure student achievement and the documentation. The results of the data showed that the Everyone Is A Teacher Here strategy improved students' speaking skills in persuasive speeches in class IX A of SMP Negeri 1 Sekadau Hulu Sekadau Regency in the cycle I and cycle II activities were increase based on the level of completeness of learning achievement in the pre cycle with percentage value of 22.58%, in the first cycle with percentage of 61.29%, and in the second cycle the value increased with the percentage results of 83.87% and thus it categorized as "Very Good". The result showed that the results have improved speaking skills by deliver persuasive speeches with a good grades based on the cycles. Based on the observations of the teacher and students in cycle II showed the changeable or improvements in speaking skills by deliver persuasive speeches with the Everyone Is A Teacher Here strategy in class IX A students of SMP Negeri 1 Sekadau Hulu Sekadau Regency in each cycle.

Keywords: Classroom Action Research, Everyone Is A Teacher Here, speaking skills, persuasive speech

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran Everyone Is A Teacher Here untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terutama dalam keterampilan berbicara pada siswakeselas IX A SMP Negeri 1 Sekadau Hulu. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif dalam bentuk penelitian tindakan kelas (PTK). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX A SMP Negeri 1 Sekadau Hulu Kabupaten Sekadau dengan jumlah sampel 31 siswa dan 1 guru Bahasa Indonesia. Pengambilan sampel menggunakan teknik Purposive Sampling. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, tes untuk mengukur hasil belajar siswa dan dokumentasi. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa dengan menggunakan strategi Everyone Is A Teacher Here dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa dalam menyampaikan pidato persuasif pada kelas IX A SMP Negeri 1 Sekadau Hulu Kabupaten Sekadau pada kegiatan siklus I dan siklus II. Peningkatan tersebut dilihat berdasarkan tingkat ketuntasan hasil belajar pada pra siklus dengan nilai presentase 22,58%, pada siklus I dengan presentase 61,29%, dan pada siklus II nilai rmeningkat dengan hasil presentase 83,87% dengan demikian dapat dikategorikan dikategori "sangat Baik" menunjukkan bahwa hasil peningkatan keterampilan berbicara menyampaikan pidato persuasif sudah memperoleh nilai yang lebih baik dengan berdasarkan peningkatan dari siklus tersebut. Berdasarkan hasil pengamatan baik guru maupun siswa pada siklus II menunjukkan perubahan atau peningkatan dalam keterampilan berbicara menyampaikan pidato persuasif menggunakan strategi Everyone Is A Teacher Here pada siswa kelas IX A SMP Negeri 1 Sekadau Hulu Kabupaten Sekadau pada setiap siklus.

Kata kunci : Penelitian Tindakan Kelas, Everyone Is A Teacher Here, keterampilan berbicara, pidato persuasif

PENDAHULUAN

Keterampilan berbicara merupakan salah satu meteri yang dipelajari dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah. Pidato merupakan salah satu bentuk keterampilan berbicara. Kegiatan berpidato memiliki peranan yang sangat penting untuk melatih komunikasi peserta didik. Nejawati (2017 : 5) menyatakan bahwa keterampilan berbicara merupakan suatu seni berbicara yang dimiliki seseorang. Keterampilan berbicara mempunyai beberapa jenis misalnya bermain peran, berbagai bentuk diskusi, wawancara, bercerita, membaca nyaring dan berpidato. Menurut Tarigan (2015:27) keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan yang disebut catur tunggal. Keempat keterampilan itu erat hubungannya dengan proses-proses berpikir yang mendasari bahasa. Aspek-aspek yang dinilai dalam keterampilan berbicara menurut Jakobovist dan Gordon (Nurgiantoro, 2010:290) adalah sebagai berikut: Keberanian / semangat, Kelancaran berbicara, Kejelasan ucapan dan, pilihan kata (diksi), Penguasaan masalah, Penyampaian pendapat (persetujuan dan sanggahan). Salah satu keterampilan berbicara yaitu berpidato.

Berpidato merupakan Kegiatan ini hendaknya dilakukan setelah siswa mempunyai cukup pengalaman dalam berbagai kegiatan berbicara yang lain seperti percakapan, bercerita, wawancara diskusi, dan lain-lain. Menurut Karomani (Pratiwi, 2019:37) Pidato umumnya ditujukan kepada orang atau sekumpulan orang untuk menyatakan selamat, menyambut kedatangan tamu, memperingati hari-hari besar dan lain sebagainya. Hal ini perlu karna kegiatan berpidato sifatnya selalu resmi dan membutuhkan gaya bahasa yang lebih baik. Oleh karena itu, perlu waktu persiapan yang cukup. Berbicara untuk meyakinkan bertujuan untuk mengajak, meyakinkan dan mempengaruhi pendengar melalui tindakan atau aksi(*persuasive speaking*).

Pidato persuasif adalah suatu keterampilan yang berhubungan dengan daya tarik, menawarkan, dan mempengaruhi serta sifatnya mengajak atau membujuk para pendengar supaya mereka menjadi yakin dan mau mengambil tindakan bahkan melakukan sesuai dengan tujuan pidato tersebut. Menurut Trianto, Dkk (2018: 34) Pidato persuasif merupakan bagian dari eksposisi yaitu untuk meyakinkan pembaca atau pendengar dengan menyajikan argumentasi yang nalar, logis, masuk akal dan dapat dipertanggungjawabkan. Dapat disimpulkan bahwa pidato persuasif merupakan keterampilan berpidato yang bertujuan untuk mempengaruhi, menawarkan dan meyakinkan massa dengan bukti yang dapat dipertanggungjawabkan dan gaya penyampaian

yang menarik hingga mampu membuat massa percaya sehingga pendengar mau mengambil tindakan bahkan melakukan sesuai dengan tujuan isi pidato tersebut.

Strategi *Everyone Is A Teacher Here* merupakan model pembelajaran untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual. Strategi ini memberikan juga kesempatan kepada setiap siswa untuk berperan sebagai guru bagi teman-temannya. Dengan strategi ini siswa yang selama ini tidak mau, akan melibatkan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif. Tujuan pengajaran dan untuk memperoleh kemampuan dalam mengembangkan aktivitas belajar yang dilakukan pendidik dan peserta didik.

Berdasarkan hasil pengamatan di SMP Negeri 1 Sekadau Hulu khususnya kelas IX A dikategorikan masih kurang aktif, masih ditemukan siswa yang tidak menyimak penjelasan guru, masih banyak siswa yang belum berani berbicara didepan kelas ketika guru menguji pemahaman mereka terhadap materi yang baru saja dijelaskan dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa. Siswa-siswa tersebut cenderung memperoleh nilai yang rendah pada kegiatan pembelajaran pada materi pidato persuasif.

Selanjutnya rata-rata siswa di IX A SMP Negeri 1 Sekadau Hulu Kabupaten Sekadau memiliki minat baca yang rendah sehingga, proses pembelajaran yang berkaitan dengan membaca terhambat terutama pada ketuntasan nilai siswa yang selalu dibawah standar yang sudah ditentukan pihak sekolah telah banyak tersedia buku penunjang pembelajaran, namun tidak dimanfaatkan dengan baik oleh siswa, hal ini terlihat dari jumlah siswa pada daftar nama di buku kunjungan perpustakaan sekolah tersebut. Siswa memiliki minat membaca yang sangat rendah, yang mengakibatkan minat membaca siswa dan kemampuan mengidentifikasi teks eksposisi yang kebanyakan dibawah atau tidak mencapai nilai ketuntasan yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah, yaitu 75 untuk mata pelajaran bahasa Indonesia secara keseluruhan.

Dari masalah yang diuraikan di atas, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa dan sekaligus mempertajam keterampilan berbicara siswa. Keterampilan berbicara harus dilatih sejak dibangku sekolah, karena keterampilan berbicara merupakan faktor yang sangat penting dalam berinteraksi dimasyarakat luas. memilih model/strategi *Everyone Is A Teacher* ini, karena disini siswa diuji dengan kemampuan mereka berbicara di dalam kelas dan teman-teman sekelasnya. Selain menguji siswa, strategi ini juga dapat membantu siswa lebih aktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses dan hasil

pembelajaran keterampilan berbicara dalam pidato persuasif dengan menggunakan Strategi Everyone Is A Teacher Here pada siswa kelas IX A SMP Negeri 1 Sekadau Hulu.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan jenisnya, penelitian ini adalah kualitatif dengan deskriptif. Bentuk penelitian ini ialah Bentuk penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang bertujuan untuk peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada sekelompok subyek yang diteliti berupa peningkatan keterampilan berbicara dalam pidato persuasif dengan strategi Everyone Is A Teacher Here pada siswa kelas IX A SMP Negeri 1 sekadau hulu kabupaten sekadau.

Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus. Arikunto (2015:97) model penelitian pada setiap siklus terdapat empat langkah yaitu: perencanaan (planing), pelaksanaan (acting), pengamatan (obsevasi), dan refleksi (reflecting).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX A SMP Negeri 1 Sekadau Hulu Kabupaten Sekadau Tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 31 siswa.

Tabel 1.2

Jumlah Siswa kelas IX A SMP Negeri 1 Sekadau Hulu Kabupaten Sekadau

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
IX	15	16	31

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis dari teknik Purposive Sample pemilihan sampel Purposive sample. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik pengukuran dan teknik studi documenter. Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah panduan observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Selain itu untuk teknik validitas data penyusunan tes dalam penelitian ini antara lain validitas isi. Sedangkan prosedur penelitian di dalam penelitian ini yaitu dimulai dari pra observasi hingga dilaksanakannya observasi penelitian tersebut. Teknik analisis dalam penelitian ini yaitu proses penyajian, pengolahan, pembedaan, dan analisis data yang diperoleh dari lapangan, bertujuan untuk menyajikan data yang memiliki makna, sehingga pembaca dapat memahami penelitian ini. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data-data yang telah berhasil dikumpulkan antara lain dengan teknik deskriptif komparatif dan teknik analisis kritis.

Suwandi (2011:66) mengemukakan bahwa “teknik deskriptif komparatif digunakan untuk data kuantitatif, yakni dengan membanding hasil antar siklus”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Proses Pembelajaran Menyampaikan Pidato Persuasif

Berdasarkan hasil penelitian dan proses pelaksanaan penelitian yang telah selesai dilaksanakan pada siklus II menunjukkan bahwa dengan menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa dalam menyampaikan pidato persuasif pada kelas IX A SMP Negeri 1 Sekadau Hulu Kabupaten Sekadau. Terjadinya suatu peningkatan keterampilan berbicara siswa dalam menyampaikan pidato persuasif dapat dilihat dari hasil yang diperoleh dari lembar observasi guru dan siswa, rata-rata tes hasil belajar siswa, dan persentasi ketuntasan. Adapun keseluruhan hasil yang di dapat selama pelaksanaan penelitian yaitu sebagai berikut.

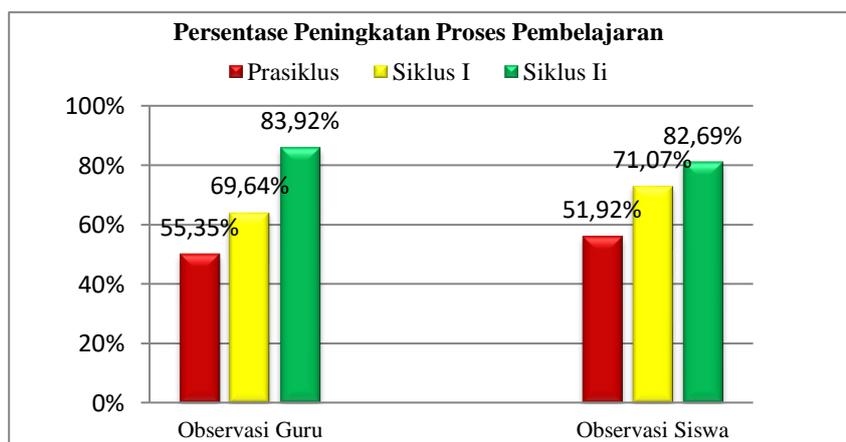
Berdasarkan pelaksanaan proses pembelajaran keterampilan berbicara siswa dalam menyampaikan pidato persuasif dengan menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here* menunjukkan peningkatan yang terdapat pada siklus II dengan adanya suatu perbaikan yang dapat diatasi guru dari kekurangan dalam kegiatan pembelajaran. Pada pembelajaran siklus I hasil tersebut dapat dilihat dari selama pengamatan terhadap aspek kegiatan berupa data berbentuk lembar observasi guru dan siswa. Berdasarkan pengamatan terhadap observasi guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran keterampilan berbicara dalam menyampaikan pidato persuasif dengan menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here* berjalan dengan sangat baik pada siklus II, hal tersebut dapat adanya peningkatan pada persentasi ketuntasan pada lembar observasi guru dan siswa dibuktikan dari perbandingan nilai pra tindakan, siklus I, dan siklus II, dengan pengamatan pada pembahasan ini akan dikemukakan mengenai hasil pengamatan dan hasil keterampilan berbicara siswa pada materi menyampaikan pidato persuasif dengan menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here*. Untuk pra tindakan perolehan hasil pengamatan berdasarkan analisis data yang diperoleh dari lembar observasi guru nilai secara presentase adalah 55,35% dan untuk perolehan hasil pengamatan siswa secara presentase adalah 51,92% dengan kategori (Kurang). Pada pelaksanaan penelitian siklus I untuk perolehan hasil pengamatan berdasarkan analisis data yang diperoleh dari lembar observasi guru dan siswa dengan menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here* masih belum dapat dikatakan

berjalan dengan baik karena berdasarkan pada hasil analisis observasi guru, untuk perolehan hasil secara persentase adalah 69,64% dan untuk perolehan hasil pengamatan kegiatan pembelajaran siswa diperoleh hasil persentase 71,07% dengan kategori (Cukup). Pada tahap refleksi yang telah dilakukan pada pra siklus dan siklus I berdasarkan hasil pengamatan pada lembar observasi guru dan siswa disimpulkan bahwa masih terdapat kelemahan baik guru yang menerapkan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dan siswa yang menerima pemahaman dari penerapan guru terhadap materi yang diajarkan. Sedangkan berdasarkan pelaksanaan kegiatan siklus II baik dari hasil pengamatan guru dan siswa disimpulkan bahwa pelaksanaan yang dilakukan sudah menunjukkan perubahan atau peningkatan jika dibandingkan dengan pelaksanaan pembelajaran pada pra siklus dan siklus I. Adapun untuk perolehan berdasarkan hasil pengamatan guru yang dilakukan pada siklus II terhitung presentase 83,92% dan untuk perolehan hasil pengamatan pada pelaksanaan siswa terhitung presentase 82,69% dengan kategori (Sangat Baik). Berikut adalah tabel hasil perbandingan pengamatan guru dan siswa.

Tabel 4.8
Perbandingan Nilai Presentasi Pada Proses Belajar
Dari Pratindakan Sampai Siklus II

No	Hasil	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1	Observasi Guru	55,35%	69,64%	83,92%
2	Observasi Siswa	51,92%	71,07%	82,69%

Grafik 4.4
Hasil Peningkatan Persentasi Proses Belajar
Dari Pratindakan Sampai Siklus II



2. Hasil Peningkatan Keterampilan Berbicara Menyampaikan pidato Persuasif.

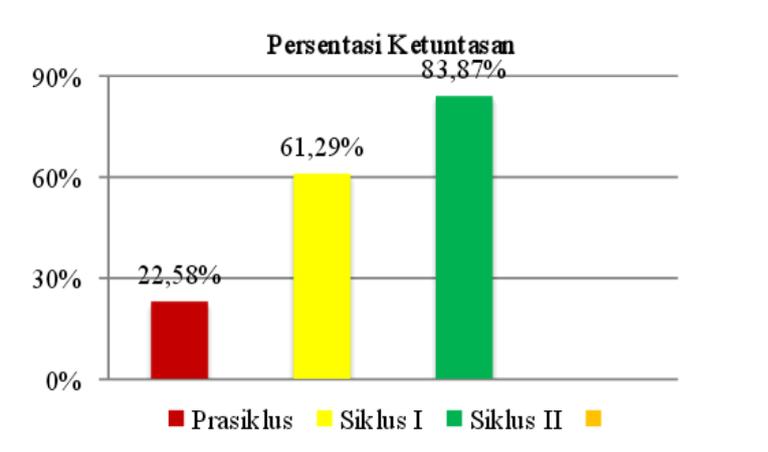
Berdasarkan pada hasil pengamatan tindakan diatas, bahwa keterampilan berbicara siswa dalam menyampaikan pidato persuasif pada pra tindakan dengan menggunakan model yang konvensional sehingga pada kegiatan siklus I dan siklus II setelah menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here* terlihat sudah mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari tingkat ketuntasan hasil belajar pada pra siklus dengan nilai rata-rata 56,51 dengan presentase 22,58%, pada siklus I nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 73,41 dengan presentase 61,29%, pada siklus II nilai rata-rata siswa lebih meningkat menjadi 80,64 dari 31 orang siswa 26 siswa telah berhasil mencapai kriteria ketuntasan maksimum (KKM) dengan hasil presentase 83,87%. Berdasarkan hal tersebut maka untuk melihat lebih jelas dalam peningkatan keterampilan berbicara siswa menyampaikan pidato persuasif dengan menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dapat dilihat pada rekapitulasi penilaian hasil belajar pada pra tindakan, siklus I dan siklus II pada grafik berikut ini.

Tabel 4.9
Perbandingan Persentase Ketuntasan
Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

No	Jumlah Siswa			
	Siklus	Tuntas	Tidak Tuntas	Persentase Ketuntasan
1	Prasiklus	7	24	22,58%
2	Siklus I	19	12	61,29%
3	Siklus II	26	5	83,87%

Hasil Peningkatan Persentasi Proses Belajar

Dari Pra-siklus, siklus I dan siklus II



Berdasarkan grafik tersebut, terjadinya suatu peningkatan keterampilan berbicara siswa dalam menyampaikan pidato persuasif dapat dilihat dari hasil yang diperoleh dari lembar observasi guru dan siswa, rata-rata tes hasil belajar siswa, dan persentasi ketuntasan. Pada pra siklus dengan nilai rata-rata 56,51 dengan presentase 22,58%, pada siklus I nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 73,41 dengan presentase 61,29%, pada siklus II nilai rata-rata siswa lebih meningkat menjadi 80,64 dari 31 orang siswa 26 siswa telah berhasil mencapai kriteria ketuntasan maksimum (KKM) dengan hasil presentase 83,87%.

Berdasarkan hasil peningkatan keterampilan berbicara menyampaikan pidato persuasif dari pra tindakan, siklus I dan siklus II belum mencapai nilai KKM pada keterampilan berbicara menyampaikan pidato persuasif pada siklus II akan tetapi siswa tersebut sudah memperoleh nilai yang lebih baik dari sebelumnya.

Jadi penelitian ini terdapat peningkatan dengan menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here* pada siswa kelas IX A SMP Negeri 1 Sekadau Hulu Kabupaten Sekadau pada mata pelajaran bahasa Indonesia kemampuan berpidato persuasif Penelitian Tindakan Kelas ini dapat dikatakan berhasil berdasarkan hasil observasi, dan nilai rata-rata siswa secara individual serta nilai presentase siswa secara keseluruhan sudah meningkat dengan kategori sangat baik.

Berdasarkan grafik tersebut, terjadinya suatu peningkatan keterampilan berbicara siswa dalam menyampaikan pidato persuasif dapat dilihat dari hasil yang diperoleh dari lembar observasi guru dan siswa, rata-rata tes hasil belajar siswa, dan persentasi ketuntasan. Pada pra siklus dengan nilai rata-rata 56,51 dengan presentase 22,58%, pada siklus I nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 73,41 dengan presentase 61,29%, pada siklus II nilai rata-rata siswa lebih meningkat menjadi 80,64 dari 31 orang siswa 26 siswa telah berhasil mencapai kriteria ketuntasan maksimum (KKM) dengan hasil presentase 83,87%.

Berdasarkan hasil peningkatan keterampilan berbicara menyampaikan pidato persuasif dari pra tindakan, siklus I dan siklus II belum mencapai nilai KKM pada keterampilan berbicara menyampaikan pidato persuasif pada siklus II akan tetapi siswa tersebut sudah memperoleh nilai yang lebih baik dari sebelumnya.

Jadi penelitian ini terdapat peningkatan dengan menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here* pada siswa kelas IX A SMP Negeri 1 Sekadau Hulu Kabupaten Sekadau pada mata pelajaran bahasa Indonesia kemampuan berpidato persuasif Penelitian Tindakan Kelas ini dapat dikatakan berhasil berdasarkan hasil observasi, dan nilai rata-rata siswa secara individual serta nilai presentase siswa secara keseluruhan sudah meningkat dengan kategori sangat baik.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan pengolahan data hasil penelitian, secara umum dapat disimpulkan bahwa Berdasarkan pengolahan data dan pengujian hipotesis yang telah disajikan, secara umum dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dapat meningkatkan keterampilan berbicara dalam menyampaikan pidato persuasif pada siswa kelas IX A SMP Negeri 1 Sekadau Hulu Kabupaten Sekadau. Secara khusus hasil dan pembahasan penelitian tindakan kelas tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi guru dan siswa pada setiap siklus. Hasil observasi guru pra siklus hanya mencapai 55,35%, dengan kategori (kurang), untuk hasil observasi guru pada siklus I meningkat menjadi 69,64% dengan kategori (cukup) dan hasil observasi guru pada siklus II meningkat menjadi 83,92% dengan kategori (sangat baik). Kemudian

untuk hasil observasi siswa pada pra siklus hanya mencapai 51,92% dengan kategori (kurang) untuk hasil observasi siswa pada siklus I meningkat menjadi 71,07% dengan kategori (cukup) sedangkan untuk siklus II semakin meningkat menjadi 82,69% dengan kategori (sangat baik).

Berdasarkan hasil pengamatan baik guru maupun siswa pada siklus II dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan yang dilakukan sudah menunjukkan perubahan atau peningkatan jika dibandingkan dengan pelaksanaan pembelajaran pada pra siklus dan siklus I.

2. Hasil belajar siswa dalam keterampilan berbicara menyampaikan pidato persuasif menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here* pada siswa kelas IX A SMP Negeri 1 Sekadau Hulu Kabupaten Sekadau pada setiap siklus semakin meningkat dan mencapai nilai KKM yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu 75. Peningkatan ini dapat di lihat dari perbandingan nilai rata-rata dan persentase peningkatan siswa baik sebelum tindakan maupun sesudah tindakan. Sebelum dilakukan tindakan pada pra siklus dengan nilai rata-rata 56,51 dengan presentase 22,58%, pada siklus I nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 73,41 dengan presentase 61,29%, pada siklus II nilai rata-rata siswa lebih meningkat menjadi 80,64 dari 31 orang siswa 26 siswa telah berhasil mencapai kriteria ketuntasan maksimum (KKM) dengan hasil presentase 83,87%.

Hal ini mengidentifikasikan bahwa strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dapat meningkatkan keterampilan berbicara dalam menyampaikan pidato persuasif pada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dkk. (2015) *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta; Bumi Aksara.
- _____ (2015). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) & Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Alfulaila. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Aisyah. (2011). *Peningkatan Keterampilan Pidato Persuasi Dengan Media Barang Produk Siswa Kelas XII IPA MA Wahid Hasyim yogyakarta*. Skripsi PBSI UNY.

- Emzir. (2007). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- E.Kokasih.2018. *Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas IX* Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian, Balitbang, Kemdikbud, Hlm, 179-196.
- _____ (2018). *Jenis-Jenis Teks Dalam Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya
- Faizah, Umi. 2011. *Pengantar Keterampilan Berbicara Berbasis Cooperative Learning Thinka Pair Share*. Yogyakarta: Media Perkasa.
- Hidayat. (2019). *Strategi Pembelajaran Populer*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Isnani. (2013). *Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Bermain Peran Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Wates*. Skripsi. PGSD. UNY.
- Kundharu dan Slamet. (2014). *Pembelajaran Keterampilan Bebasa Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kusumah Wijaya dan Dedi Dwitagama. (2012). *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Indeks.
- Mai Yuliasri Simarmata, Q. (2017) *Keterampilan Berbicara Menjadi Sebuah Profesi*. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 6 (1) 1-9.
- Nejawati. (2017). *Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Dengan Menerapkan Metode Show And Tell Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia*. *Jurnal Ilmiah*. 3 (2). 1-9
- Paizaluddin dan Ermalinda. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) panduan teoritis dan praktis*. Bandung: Alfabeta.
- Prasetyanto Aris, M (2011). *Peningkatan Keterampilan Berpidato Persuasi Pada Siswa Kelas XI PM2 SMK Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta Melalui Metode Twenty Questons*. Skripsi. FPBS UNY
- Pratiwi. (2019). *Pengembangan LKPD Menulis Teks Pidato Berbasis Inkuiri Terbimbing Untuk Siswa SMP Kelas IX*. Skripsi. Bandar Lampung
- Sabila Amy. (2015). *Kemampuan Berpidato Dengan Metode Ekstempora*. *Jurnal pesona*. Vol (1). 29-32siswa kelas XII IPS ma wahid hasyim yogyakarta. Skripsi. FPBS UNY
- Syaiful dan Zain Aswan. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sufanti.2012. *Strategi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfebeta.
- Suharyanti. (2011). *Pengantar Keterampilan Berbicara*. Suharkarta: Yuma Pustaka.
- Suwandi. (2011). *Model-Model Asesmen Dalam Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.

Trianto Agus, Dkk. (2018). Buku Guru Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pusat Kurikulum dan Pembukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Zuliani putri (2011) Model Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar. Jurnal Ilmiah vol (2) 66-67

Zuldafrial dan Muhammad Lahir. (2011). Penelitian Kualitatif. Surakarta: Yuma Pustaka.